

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan hasil daripada sektor tambang biasanya seperti laporan moneter yang meliputi laporan harta kekayaan, laporan untung dan rugi, serta laporan pendapatan yang menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan, asset, liabilitas, dan hasil aktifitas perusahaan di industri pertambangan. Isi laporan ini sangat penting bagi sejumlah pemangku kepentingan, baik dari pihak internal maupun eksternal organisasi. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi pemangku kepentingan. Laporan keuangan memiliki peran utama untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi untuk membuat penilaian mengenai status keuangan perusahaan. Sumber daya yang terkendali, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas, yang penting untuk menilai perubahan asset keuangan di masa depan, adalah beberapa variabel yang memengaruhi kesehatan keuangan perusahaan pertambangan. Agar para pemangku kepentingan dapat menemukan informasi keuangan yang disajikan relevan dan bermanfaat, dunia usaha perlu bersiap-siap.

Mengingat sektor pertambangan mempunyai potensi untuk meningkatkan perekonomian negara, penting bagi pemerintah untuk terus bekerja sama dengan industri untuk mendorong pertumbuhannya. Perkembangan perekonomian bangsa terutama bertumpu pada faktor internal perusahaan selain dukungan pemerintah. Setiap kegiatan usaha mempunyai tujuan untuk mencapai tujuan pemiliknya. Keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh terpenuhi atau tidaknya tujuan tersebut oleh manajemen. Ketidakmampuan untuk mencapai target dapat berdampak buruk terhadap gambaran organisasi menurut masyarakat umum atau pendukung keuangan. Seiring dengan berkembangnya organisasi, kegiatan yang membantu kemajuan produksi juga meningkat. Besarnya input yang dibutuhkan serta biaya produksi dipengaruhi oleh peningkatan produksi yang diinginkan. Tujuan peningkatan output adalah untuk meraih target manfaat yang telah ditetapkan di dalam jumlah atau waktu tertentu.

(Hutabarat, 2020), kinerja laporan keuangan adalah evaluasi kesesuaian dan efisiensi bisnis dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan. Evaluasi ini sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat serta perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan publik yang buruk dapat mempengaruhi opini investor dan pasar saham, yang dapat mempengaruhi pilihan mereka untuk membeli atau menjual saham. Dengan demikian., merupakan tugas manajer perusahaan untuk menjamin bahwa perusahaannya akan mempertahankan profitabilitas dan menghindari kebangkrutan.

Menurut (Wahlen, Baginski, & Bradshaw, 2021), proses komprehensif dalam menganalisis laporan keuangan untuk memahami aspek profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas suatu perusahaan dikenal dengan kinerja laporan keuangan. Mereka menekankan pentingnya memberikan wawasan yang berguna kepada pengambil keputusan dengan menafsirkan data keuangan dalam konteks yang lebih luas. Dengan menggunakan berbagai metode analisis rasio, evaluasi kinerja keuangan ini sering kali melakukan analisis yang lebih menyeluruh terhadap status keuangan perusahaan.

Menentukan kinerja keuangan positif atau negatif suatu perusahaan menjadi lebih sederhana dengan menganalisis rasio keuangannya. Analisis rasio dapat diterapkan pada aktivitas, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, misalnya. Tingkat likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan aset yang dimilikinya. Sementara itu, tingkat profitabilitas sebuah perusahaan menunjukkan sejauh mana baik perusahaan itu memanfaatkan modalnya untuk meraih keuntungan. Kinerja efektif suatu perusahaan tidak selalu sesuai dengan ukurannya. Mengawasi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan dapat membantu Anda memahami kondisi saat ini dan kinerja keuangan yang diharapkan.

Dilihat dari rasio likuiditas, terdapat hubungan yang signifikan dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba, menunjukkan seberapa besar modal kerja yang tersedia untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Ketersediaan modal kerja berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan dan pemanfaatan aset perusahaan secara efektif. Rasio solvabilitas juga berperan penting dalam kinerja keuangan dengan

mempertimbangkan sumber dana baik internal maupun eksternal, yang berdampak pada profitabilitas perusahaan dan kemampuannya untuk mencapai hasil keuangan yang positif.

Menurut (Brown & Wilson, 2023), rasio profitabilitas memberikan wawasan berharga tentang kemampuan bersaing perusahaan di pasar. Analisis ini memungkinkan perusahaan untuk menilai posisi mereka relatif terhadap pesaing dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Rasio profitabilitas suatu perusahaan meningkat seiring dengan kemampuannya menghasilkan keuntungan. Akibatnya, hal ini berpotensi meningkatkan persepsi nilai bisnis di kalangan investor. Harga saham bisa naik seiring dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan lebih banyak. Di sisi lain, ini menunjukkan seberapa besar sumber daya perusahaan yang digunakan untuk mendukung operasionalnya. Efektivitas operasional perusahaan ditunjukkan dari cara sumber daya tersebut dimanfaatkan untuk mencapai hasil terbaik.

Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia menarik untuk diteliti untuk menilai kinerja keuangan. Penulis studi ini memperhitungkan sejumlah usaha subsektor pertambangan. Kinerja keuangan emiten batubara tahun 2021 dan 2023 dapat dilihat di sini:

Tabel 1.1 *Pendapatan Perusahaan Batubara Periode 2021-2-2023*

Emiten	Pendapatan			Kenaikan %	
	2021	2022	2023	2022	2023
ANTM	2,569,118	3,805,833	3,080,401	48.14%	-19.06%
ADRO	3,992,718	5,913,149	4,981,096	48.10%	-15.76%
ITMG	2,076,813	2,616,438	1,826,662	25.98%	-30.19%
TINS	14,607,003	12,504,297	8,391,907	-14.40%	-32.89%
MBAP	309,840,126	449,535,604	224,087,006	45.09%	-50.15%
GEMS	1,585,953,591	2,919,964,403	2,901,836,296	84.11%	-0.62%

Sumber: *Laporan Keuangan Perusahaan diolah penulis*

Trend kenaikan pada tahun 2022 menunjukkan sebagian besar emiten mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan karena kondisi pasar yang

menguntungkan, seperti harga komoditas yang tinggi dan permintaan yang kuat. Namun, pada tahun 2023, hampir semua emiten mengalami penurunan pendapatan, yang menunjukkan adanya tantangan pasar seperti penurunan permintaan atau peningkatan biaya produksi. PT Mitrabara Adiperna menunjukkan volatilitas tertinggi dengan peningkatan besar di tahun 2022 dan penurunan tajam di tahun 2023, menunjukkan ketidakstabilan dalam menjalankan bisnis.

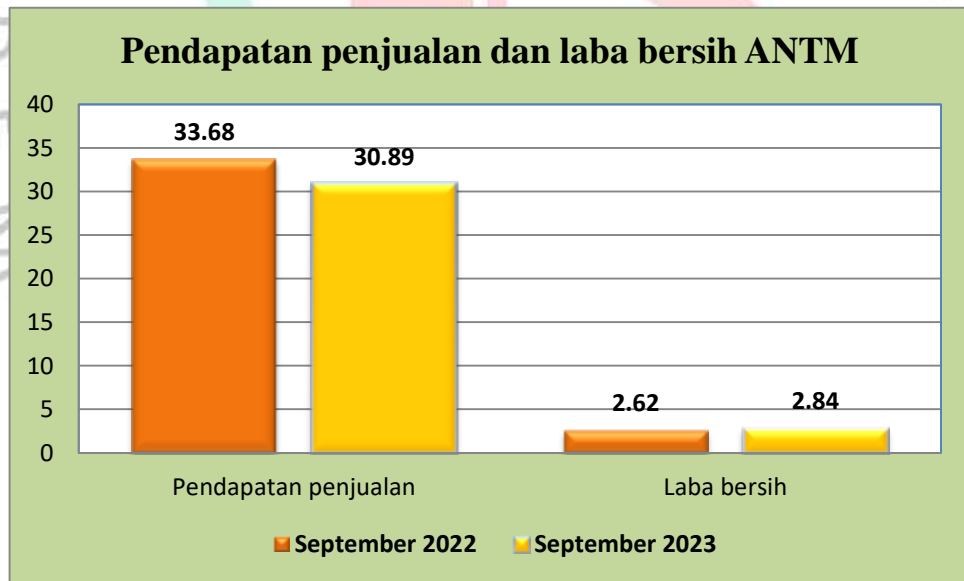
Sementara itu, GEMS menunjukkan kinerja yang lebih stabil dengan kenaikan besar di 2022 dan hanya sedikit penurunan di 2023, yang menunjukkan manajemen yang efektif dan kemampuan beradaptasi terhadap kondisi pasar. Kesimpulannya, tahun 2022 merupakan tahun yang sangat baik bagi sebagian besar perusahaan dalam hal pendapatan, namun tantangan pasar di tahun 2023 mengakibatkan penurunan pendapatan yang signifikan bagi banyak emiten.

Emiten emas pelat merah PT ANTAM melaporkan kenaikan pendapatan bersih mencapai Rp 2,84 triliun selama sembilan bulan pertama tahun 2023, meski terjadi penurunan pendapatan. Ketika pendapatan bersih dibandingkan dengan periode serupa pada tahun sebelumnya, maka akan menunjukkan peningkatan sebesar 8,44 persen. Penjualan ANTAM didominasi oleh produk emas, bijih nikel, feronikel, alumina, bijih bauksit, dan perak, meski pendapatan perseroan turun 8,26% menjadi Rp 30,89 triliun pada kuartal III 2023. Penjualan lokal dengan pihak ketiga masih mendominasi ANTAM. penjualan, diikuti oleh ekspor pihak berelasi dan ekspor pihak ketiga. Sejalan dengan penurunan penjualan, beban pokok penjualan ANTAM turun 10,45 persen menjadi Rp 24,80 triliun, namun laba kotor meningkat 1,84%.

Manajemen ANTAM menegaskan efisiensi pengelolaan biaya operasional menjadi alasan naiknya laba meski penjualan menurun. Pada kuartal III 2023, beban usaha turun 15% menjadi Rp 2,75 triliun. Laba bersih per saham fundamental ANTAM pun meningkat menjadi Rp 118,54, naik 8% dibandingkan periode serupa tahun sebelumnya. Dibandingkan akhir tahun sebelumnya, ANTAM mencatatkan liabilitas sebesar Rp 10,88 triliun hingga kuartal III 2023. Sedangkan ekuitas dan total aset ANTAM sedikit meningkat menjadi masing-masing Rp 24,61 triliun dan Rp 35,50 triliun.

Sementara penjualan emas ANTM pada September 2023 mengalami penurunan meski laba naik 9,44%. Produk emas masih mendominasi penjualan, namun pendapatan dari penjualan emas mengalami penurunan sebesar 18% mencapai Rp 19,29 triliun pada periode September 2023, dibandingkan dengan Rp 23,53 triliun pada tahun sebelumnya. Selain penjualan emas, ANTM juga mendapatkan pendapatan atas penjualan mineral Ni mencatat sebesar Rp 6,78 triliun, FeNi Rp 3,3 triliun, Al₂O₃ Rp 948,28 miliar, dan Rp 305,68 miliar. Selain itu, tercatat logam perak mencapai Rp 80,8 miliar, dan transaksi logam mulia lainnya naik menjadi Rp 21 miliar. Biaya pemasaran ANTM mencapai Rp24,80 triliun, mengalami penurunan sebesar 10,45% dari Rp27,69 triliun sebelumnya. Sumber daya organisasi ini mencapai Rp35,50 triliun, naik 5,53% dari Rp33,63 triliun pada Desember 2022, dengan kewajiban sebesar Rp10,88 triliun.

Tabel 1.2 Grafik Perbandingan Pendapatan Penjualan dan Laba Bersih ANTM Periode September 2022 dan September 2023.



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan ANTM periode 2022-2023

Pengaruh biaya lingkungan, mungkin dapat mencakup beberapa aspek. Pertama, perusahaan tambang seperti ANTM mungkin menghadapi biaya tambahan untuk mematuhi regulasi lingkungan yang lebih ketat, seperti pengelolaan limbah dan perlindungan lingkungan. Kedua, investasi dalam praktik pertambangan yang ramah lingkungan atau teknologi hijau mungkin yang

memerlukan biaya tambahan dalam jangka pendek, namun dapat menghasilkan manfaat jangka panjang dalam hal reputasi perusahaan dan kinerja lingkungan yang lebih baik. Dan ketiga, penurunan pendapatan yang terjadi di ANTM dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan lingkungan hidup berkelanjutan.

Meskipun demikian, manajemen yang efektif dalam mengelola beban usaha dan meningkatkan profitabilitas bisa membantu perusahaan untuk tetap memprioritaskan praktik lingkungan yang bertanggung jawab. Berhubungan dengan pengaruh biaya lingkungan karena manajemen ANTM berhasil menekan beban usaha secara signifikan, salah satunya dalam kuartal III/2023 yang turun sebesar 15%. Pengurangan ini mungkin termasuk pengelolaan biaya lingkungan, seperti investasi dalam teknologi atau praktik berkelanjutan yang membantu mengurangi beban usaha, seperti penggunaan energi terbarukan atau pengelolaan limbah yang lebih efisien.

Pertumbuhan laba bersih ANTM pada tahun 2023 terjadi meskipun ada penurunan pendapatan, yang menunjukkan efektivitas manajemen beban usaha. Kaitannya dengan pengungkapan lingkungan, ANTM berhasil menurunkan beban usaha sebesar 15% di kuartal III/2023, menunjukkan manajemen yang efektif. Pengungkapan lingkungan ini bisa mencakup investasi perusahaan dalam teknologi berkelanjutan. Meskipun penjualan turun, laba kotor ANTM naik yang menunjukkan efisiensi operasional yang mengurangi dampak lingkungan. Pengungkapan lingkungan juga dapat mencakup dampak lingkungan dari produk-produk ANTM dan upaya mitigasi dampaknya. Dengan keterbukaan dalam pengungkapan, ANTM dapat memperkuat tanggung jawab lingkungan dan reputasinya dalam keberlanjutan. Kaitannya dengan pengungkapan lingkungan karena dalam pengelolaan bisnis, ANTM mungkin telah melakukan langkah-langkah untuk memperkuat tanggung jawab lingkungan dan memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai praktik-praktik berkelanjutan dan upaya mitigasi dampak lingkungan. Pengungkapan lingkungan akan mencakup informasi tentang praktik-praktik tersebut, serta dampak lingkungan dari setiap tahap produksi dan distribusi produk ANTM.

Laporan Kewajiban Sosial dan Alam, yang dilaporkan secara lengkap oleh ANTAM merinci proyek-proyek yang dikerjakan pada tahun 2023. Laporan keberlanjutan perusahaan ini berpusat pada program TJSI. Dampak dan efektivitas program telah dinilai melalui penerapan teknik Social Return On Investment (SROI). Estimasi SROI membandingkan upaya yang dilakukan dan manfaat sosial yang diterima mitra untuk menilai seberapa memadai suatu kegiatan tertentu.

Contohnya, program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Halmahera Timur yang memanfaatkan limbah sabut kelapa tidak hanya memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada perlindungan keadaan sekitar, serta menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Inisiatif pemberdayaan, yaitu Program Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), bertujuan untuk memperkuat usaha kecil dan mikro agar dapat mandiri dan berdaya. Untuk mendukung pihak usaha kecil dan mikro dalam meningkatkan kapasitas dan kekuatan mereka, ANTAM terus melakukan pemantauan langsung dan memberikan serangkaian pelatihan serta arahan.

Audit lingkungan pada ANTM perlu memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan, dampak operasionalnya terhadap lingkungan sekitar, dan upaya mitigasi yang dilakukan. Audit ini harus meliputi pengukuran polusi udara, air, dan tanah yang dihasilkan oleh kegiatan tambang, serta evaluasi terhadap keberlanjutan sumber daya alam yang digunakan. ANTM nantinya akan menggunakan temuan audit ini untuk mengidentifikasi bidang-bidang di mana mereka dapat meningkatkan praktik lingkungan dan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan.

Penelitian ini menggunakan data dari tahun terakhir 2019 hingga 2023, yang belum banyak menjadi subjek penelitian lain untuk penelitian ini. Studi ini berfokus pada perusahaan pertambangan karena saat ini masih kurangnya penelitian mengenai tantangan akuntansi lingkungan di organisasi tersebut. Sektor ini mencakup subsektor batubara, minyak bumi dan gas alam, serta subsektor logam dan mineral lainnya. Item ini dipilih karena potensi industri pertambangan yang signifikan dalam merusak lingkungan dan kaitannya langsung dengan

memanfaatkan asset biasa. Lebih lagi, korporasi pertambangan dikaitkan dengan pencemaran lingkungan dan menghasilkan limbah dari produksi.

Maksud dari studi ini adalah untuk membedakan bagaimana tindakan-tindakan ini memengaruhi kinerja keuangan bisnis pertambangan dalam konteks khusus ini. Selain itu, studi ini bertujuan untuk memahami interaksi antara performa keuangan dengan biaya lingkungan, pengungkapan, dan audit. Hal ini juga bertujuan untuk menentukan bagaimana bisnis dapat mengoptimalkan pengelolaan lingkungan dan mengurangi dampak negatif biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, laporan ini memberikan wawasan dan informasi berharga bagi dunia usaha dan pemangku kepentingan lainnya yang peduli dengan kinerja keuangan sektor pertambangan serta pengelolaan lingkungan.

1.2 Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi beberapa peristiwa dan temuan terkait penelitian yang meresahkan dan bertentangan dengan temuan sebelumnya, permasalahan penelitian dapat disimpulkan dengan cara berikut:

1. Bagaimana performa keuangan perusahaan berubah akibat pengelolaan biaya lingkungan?
2. Bagaimana perubahan kinerja keuangan perusahaan akibat pengungkapan lingkungan?
3. Apakah audit lingkungan bisa berdampak pada hasil pencapaian keuangan yang diperoleh oleh entitas bisnis?

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini mempunyai sejumlah pengertian yang didasarkan pada perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk memahami, apakah pengungkapan lingkungan memengaruhi hasil keuangan entitas bisnis.
2. Apakah dapat menjamin, dalam biaya lingkungan mempengaruhi performa keuangan entitas bisnis.

3. Untuk mengkaji, apakah pemeriksaan lingkungan berpengaruh pada hasil keuangan entitas bisnis.

1.4 Manfaat Penelitian

2. Keuntungan Bagi Peneliti Sebelumnya

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan pemahaman serta wawasan mengenai topik yang dibahas, serta menjadi referensi berharga bagi penelitian-penelitian mendatang. Penelitian di masa depan yang mengkaji pengeluaran lingkungan, informasi lingkungan, dan tinjauan lingkungan atas hasil finansial entitas bisnis diharapkan mampu memanfaatkan data dan temuan dari penelitian ini sebagai panduan dan perbandingan yang berguna.

3. Keuntungan Bagi Pekerja Industri

Studi ini kedepannya mampu menjadi landasan untuk penelitian berikutnya serta membantu dalam mengevaluasi peran pengeluaran lingkungan, penjelasan lingkungan, dan pengawasan lingkungan atas keadaan finansial korporasi tertentu.

4. Manfaat Untuk Universitas

Studi ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengajaran tentang topik pengeluaran lingkungan, penjelasan lingkungan, dan pengaruh pengawasan lingkungan atas keadaan finansial entitas bisnis.